

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian studi lapangan yang dimulai dari statistik deskriptif yang berhubungan dengan data penelitian (meliputi gambaran umum responden, variabel penelitian, uji kualitas data, uji normalitas, dan asumsi klasik); hasil pengujian hipotesis dan pembahasan terhadap uji hipotesis yang diuji secara statistik dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi.22.0

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1. Sejarah Singkat PT. Telkom Indonesia, Tbk Medan

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) biasa disebut dengan Telkom Indonesia atau telkom saja berdiri pada tanggal 23 Oktober 1856 yang merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta.

Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (53,6%), dan 46,4% dimiliki Publik, Bank of New York, dan Investor dalam Negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 13 anak perusahaan, termasuk PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel).

Sejak era New Telkom pada tahun 2012 PT. Telekomunikasi Indonesia dibagi menjadi 62 Wilayah Telekomunikasi. Salah satu wilayahnya adalah Wilayah Telekomunikasi Sumatera Utara yang pusatnya berada di Medan sehingga bisa juga disebut Wilayah Telekomunikasi Medan. PT. Telkom Witel Sumatera Utara (Medan) terletak di Jl. Prof.HM.Yamin No:114, berdiri sejak 18 Desember 1975. Witel Medan salah satu dari 62 Witel di PT. Telekomunikasi Indonesia yang bertanggung jawab terhadap pelayanan telekomunikasi untuk umum di Wilayah Sumatera Utara. Witel Medan yang juga disebut Witel Sumatera Utara bertanggung jawab terhadap layanan telekomunikasi di seluruh Wilayah Medan.

4.1.1.2. Visi dan Misi PT Telkom Indonesia, Tbk.

Pada suatu instansi baik swasta maupun pemerintahan pastinya memiliki suatu visi dan misi yang akan mengarahkan suatu instansi tersebut agar tidak keluar dari jalur yang seharusnya. Berikut visi dan misi dari PT Telkom Indonesia, Tbk.

1. Visi PT Telkom Indonesia, Tbk.

Menjadi perusahaan yang unggul dalam penyelenggaraan Telecommunication, Information, Media dan Edutainment (TIME) di kawasan regional.

2. Misi PT Telkom Indonesia, Tbk.

1. Menyediakan layanan TIME yang berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif.
2. Menjaga model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

4.1.1.3. Riwayat Singkat TELKOM

Telkom merupakan BUMN yang bergerak di bidang jasa layanan telekomunikasi dan jaringan di wilayah Indonesia dan karenanya tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan statusnya sebagai Perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. Saham Perusahaan diperdagangkan di BEI, NYSE, LSE dan Public Offering Without Listing (“POWL”) di Jepang. Riwayat singkat Telkom dari tahun ke tahun dapat dilihat pada bagian “Sejarah Panjang Menempa Kami”.

4.1.1.4. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menyelenggarakan jaringan dan layanan telekomunikasi, informatika serta optimalisasi sumber daya Perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang meliputi:

Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan atau menjual/menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan atau menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti

yang seluas-luasnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Usaha Penunjang

1. Menyediakan layanan transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aset tetap dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan dan fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.

4.1.1.5. Makna Logo PT. Telkom Indonesia, Tbk Medan



Gambar 4.1
Logo Perusahaan

Logo Merah Putih merupakan logo terbaru Perseroan yang baru diperkenalkan pada saat HUT RI yang ke-68 Tahun 2013. Logo baru ini mencerminkan komitmen PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Penampilan logo barutersebut mencakup perubahan logo secara menyeluruh dan terintegrasi dengan empat aspek dasar perusahaan, yaitu transformasi

bisnis, infrastruktur, sistem dan model operasi serta sumber daya manusia. Logo ini merupakan cerminan dari “brand value” baru yang selajutnya disebut dengan “Life in Touch” dan diperkuat dengan tag line baru pengganti “committed 2U” yakni “the world in your hand”. Tagline: The World In Your Hand Bermakna “Dunia dalam Genggaman Anda” menyampaikan pesan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk akan membuat segalanya menjadi lebih mudah dan lebih menyenangkan dalam mengakses dunia. Dan berikut adalah filosofi dari warna logo baru PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk:

1. Merah berarti Berani, Cinta, Energi, dan Ulet. Mencerminkan spirit perseroan untuk selalu optimis dan berani dalam menghadapi tantangan.
2. Putih berarti Suci, Damai, Cahaya, dan Bersatu. Mencerminkan semangat Telkom untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa.
3. Hitam merupakan Warna Dasar yang melambangkan kemauan keras.
4. Abu merupakan Warna Transisi yang melambangkan teknologi.

Dengan tetap mengacu kepada filosofi Telkom Corporate, yaitu Always The Best sebagai keyakinan dasar untuk selalu memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang dilakukan dan senantiasa memperbaiki hal-hal yang biasa menjadi sebuah kondisi yang lebih baik, dan pada akhirnya akan membawanya menjadi yang terbaik.

4.1.1.6. Fungsi dan Wewenang Masing-Masing Direktorat pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Berikut fungsi dan wewenang masing-masing Direktorat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk:

- 1). Direktorat Keuangan Fungsi direktorat keuangan adalah fokus pada pengelolaan keuangan perusahaan serta mengendalikan operasi keuangan secara terpusat melalui bagian Finance, Billing and Collection Center.
- 2). Direktorat Human Capital Management Fokus pada manajemen SDM Perusahaan serta penyelenggaraan operasional SDM secara terpusat melalui bagian Human Resource Center, serta pengendalian operasi bagian: Learning Center, HR Assesment Center, Management Consulting Center dan Community Development Center.
- 3). Direktorat Network, IT and Solution Fokus pada pengelolaan infrastructure strategy and governance, IT Strategy and Governance, and Solution serta pengelolaan pendayagunaan IT dan service operation and management, dalam rangka dukungan upaya eksploitasi bisnis yang sudah mapan dan pengendalian operasional infrastruktur melalui Divisi Network of Broadband Information System Center, Divisi Wireless Broadband serta Divisi Broadband.
- 4). Direktorat Consumer Service Fokus dalam pengelolaan bisnis segmen konsumen serta pengendalian operasi Divisi Consumer Service Barat dan Divisi Consumer Service Timur.

- 5). Direktorat Enterprise and Business Service Fokus pada pengelolaan bisnis segmen Enterprise and Small Medium Enterpriseserta pengelolaan Divisi Enterprise Service, Divisi Business Service dan Divisi Center and Interconnection 22Service.
- 6). Direktorat Wholesale and International ServiceFokus pada pengelolaan fungsi penanganan bisnis segmenwholesale dan International, serta pengendalian operasional Divisi Wholesale Services.
- 7). Direktorat Innovation and Strategic Portofolio Fokus pada pengelolaan fungsiCorporate Strategic Planning, Strategic Business Development, Innovation Strategyand Synergyserta pengendalian operasi bagian: Divisi Solution Convergence dan Innovation and Design Center.

4.1.1.7. Struktur Organisasi PT. Telkom Indonesia, Tbk Medan

Dalam pengelolaan organisasinya, PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki sebuah Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 4 (empat) anggota serta sebuah Dewan Direksi yang beranggotakan 1 (satu) orang Presiden Direktur atau CEO dan 4 (empat) orang anggota Dewan Direksi lainnya yang memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda seperti Direktur Sumber Daya dan Bisnis Pendukung/CIO, Direktur Bisnis Jaringan Telekomunikasi, Direktur Bisnis dan Jasa Telekomunikasi dan Direktur Keuangan/CFO. Sebagai sebuah holding company, PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki beberapa buah anak perusahaan terafiliasi seperti PT Telekomunikasi Selular Indonesia yang bergerak sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi bergerak selular, PT Indonusa Telemedia yang menangani bisnis multimedia penyiaran dan Internet

dengan nama produk TELKOM Vision dan PT Infomedia Nusantara yang mengelola bisnis penerbitan Buku Petunjuk Telepon (Yellow Pages) dan Call Center. Selain anak perusahaan tadi, dalam menjalankan operasi perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. telah mengelompokan unit-unit yang ada dalam organisasi ke dalam bentuk Divisi, Center dan Yayasan.

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, kuesioner yang diserahkan kepada para manajer (responden) berjumlah 32 dan seluruhnya kembali. Menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket atau kuesioner yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel pusat pertanggungjawaban (X) dan 8 pernyataan untuk Pusat Pendapatan (Y). Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan 32 kuisisioner kepada para Manajer pada PT. TELKOM, Tbk MEDAN dan semuanya dikembalikan sehingga validitas angket mencapai 100%. Adapun deskripsi hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rincian penyebaran dan pengembalian kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentasi (%)
Total kuisisioner yang disebarkan	32	100
Total kuisisioner yang dikembalikan	32	100

Berdasarkan pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Penelitian Responden

Responden	Pusat Pertanggungjawaban		Pendapatan	
	Jumlah	Rata-Rata	Jumlah	Rata – Rata
1	33	4,1 = S	36	4,5 = S
2	33	4,1 = S	34	4,2 = S
3	31	3,8 = N	30	3,7 = N
4	33	4,1 = S	40	5 = SS
5	34	4,2 = S	38	4,7 = SS
6	32	4 = S	40	5 = SS
7	34	4,2 = S	35	4,3 = S
8	34	4,2 = S	39	4,8 = SS
9	21	2,6 = TS	21	2,6 = TS
10	35	4,3 = S	34	4,2 = S
11	31	3,8 = N	34	4,2 = S
12	34	4,2 = S	35	4,3 = S
13	28	3,5 = S	32	4 = S
14	32	4 = S	39	4,8 SS
15	30	3,7 = N	30	3,7 = N
16	29	3,6 = N	29	3,6 = N

UNIVERSITAS MEDAN AREA

©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

17	27	3,3 = N	33	4,1 = S
18	30	4,5 = SS	33	4,1 = S
19	36	4,5 = S	36	4,5 = SS
20	36	4,5 = S	39	4,8 = SS
21	39	4,8 = SS	30	3,7 = N
22	30	3,7 = N	30	3,7 = N
23	32	4 = S	40	5 = SS
24	25	3,1 = N	25	3,1 = N
25	34	4,2 = S	35	4,3 = S
26	32	4 = S	31	3,8 = N
27	24	3 = N	26	3,2 = N
28	36	4,5 = N	38	4,7 = SS
29	29	3,6 = S	32	4 = S
30	36	4,5 = S	35	4,3 = S
31	30	3,7 = N	29	3,6 = N
32	32	4 = S	32	4 = S

4.1.3. Tanggapan Responden

a. Variabel Pusat Pertanggungjawaban

Tabel 4.3

**Distribusi Jawaban Reponden Terhadap Variabel Pusat
Pertanggungjawaban**

No	Indikator X	STS	TS	N	S	SS	Responden
1	Pusat pertanggungjawaban Anggaran pendapatan disusun dengan searilitas mungkin	-	-	-	17 (53%)	16 (49,9%)	32
2	Pusat pertanggungjawaban Anggaran pendapatan disusun guna motivasi semua pihak terlibat aktif berpartisipasi	-	9 (28%)	11 (34,3%)	9 (28%)	9 (22,5%)	32
3	Pusat pertanggungjawaban Anggaran pendapatan yang disusun mencerminkan keadilan	1 (3,12%)	2 (6,24%)	4 (12,4%)	18 (56%)	6 (18,7%)	32
4	Pusat pertanggungjawaban Anggaran pendapatan dinyatakan dengan satuan moneter	2 (6,24%)	11 (34,3%)	10 (31%)	7 (21,8%)	2 (6,24%)	32

5	Pusat pertanggungjawaban Anggaran pendapatan disusun dalam jangka waktu tertentu	-	3 (9%)	6 (18,7%)	17 (53%)	5 (15,6%)	32
6	Pusat pertanggungjawaban Anggaran pendapatan disusun dengan melibatkan semua pihak terkait	-	-	2 (6,24%)	13 (40,5%)	16 (49,9%)	32
7	Apabila terjadi penyimpangan Pusat pertanggungjawaban Anggaran pendapatan harus dilakukan analisis	-	1 (3,12%)	-	12 (37,4%)	19 (59,2%)	32
8	Pusat pertanggungjawaban Anggaran pendapatan tiap periode dilakukan evaluasi	-	-	2 (6,24%)	11 (34,3%)	19 (59,2%)	32

Dari tabel diatas dari 32 responden, maka:

1. Pada pernyataan butir 1, sebanyak 16 orang (49,9%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 17 orang (53%) menjawab setuju.
2. Pada pernyataan butir 2, sebanyak 9 orang (22,5%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 9 orang (22,5%) menjawab setuju, sebanyak 11 orang (34,3%) menjawab netral dan sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang (28%).

3. Pada pernyataan butir 3, sebanyak 6 orang (18,7%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 18 orang (56%) menjawab setuju, menjawab netral sebanyak 4 orang (12,4%), menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6,24%) dan sisanya menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (3,12%).
4. Pada pernyataan butir 4, sebanyak 2 orang (6,24%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 7 orang (21,8%) menjawab setuju, menjawab netral sebanyak 10 orang (31%), menjawab tidak setuju sebanyak 11 orang (34,3%), dan sisanya menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (6,24%).
5. Pada pernyataan butir 5, sebanyak 5 orang (15,6%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 17 orang (53%) menjawab setuju, menjawab netral sebanyak 6 orang (18,7%), dan sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (9%).
6. Pada pernyataan butir 6, sebanyak 16 orang (49,9%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 13 orang (40,5%) menjawab setuju, dan sisanya menjawab netral sebanyak 2 orang (6,24%).
7. Pada pernyataan butir 7, sebanyak 19 orang (59,2%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 12 orang (37,4%) menjawab setuju, dan sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3,12%).
8. Pada pernyataan butir 8, sebanyak 19 orang (59,2%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 11 orang (34,3%) menjawab setuju, dan sisanya menjawab netral sebanyak 2 orang (6,24%).

b. Variabel Pusat Pendapatan

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Reponden Terhadap Variabel Pusat Pendapatan

No	Indikator Y	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Pendapatan diakui apabila telah direalisasi atau dapat direalisasi	-	-	1 (3,12%)	12 (37,4%)	19 (59,2%)	32
2	Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau terjadi apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.	-	1 (3,12%)	-	10 (31,2%)	21 (65,5%)	32
3	Pengendalian pendapatan ditetapkan anggaran sebagai tolak ukur	2 (6,24%)	5 (15%)	3 (9,36%)	16 (49,9%)	6 (18,7%)	32

	standar yakni sebagai dasar untuk melaksanakan pengukuran.						
4	Pengendalian pendapatan dilakukan dengan melaksanakan pencatatan hasil atas pelaksanaan yang sebenarnya.	-	-	3 (9,36%)	11 (34,3%)	18 (56%)	32
5	Pengendalian pendapatan dilakukan dengan membandingkan antara hasil dengan standar yang ditetapkan.	-	-	1 (3,12%)	14 (43,6%)	17 (53%)	32
6	Jika terjadi penyimpangan antara anggaran dengan realisasi	-	2 (6,24%)	5 (15,6%)	16 (49,9%)	9 (28%)	32

	harus disebutkan atau dijelaskan penyebab terjadinya selisih tersebut.						
7	Jika terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan harus segera dicari jalan keluar	3 (9,36%)	5 (15,6%)	8 (24,9%)	10 (31,2%)	6 (18,7%)	32
8	Pendapatan diukur dengan pengakuan pendapatan dan proses pengendalian pendapatan.	-	-	2 (6,24%)	14 (43,6%)	16 (49,9%)	32

Dari tabel diatas dari 32 Responden, maka:

1. Pada pernyataan butir 1, sebanyak 19 orang (59,2%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 12 orang (37,4%) menjawab setuju, dan menjawab netral sebanyak 1 orang (3,12%).

2. Pada pernyataan butir 2, sebanyak 21 orang (65,5%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 10 orang (31,2%) menjawab setuju, dan sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (3,12%).
3. Pada pernyataan butir 3, sebanyak 6 orang (18,7%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 16 orang (49,9%) menjawab setuju, menjawab netral sebanyak 3 orang (9,36%), menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (15%) dan sisanya menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (6,24%).
4. Pada pernyataan butir 4, sebanyak 18 orang (56%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 11 orang (34,3%) menjawab setuju, dan sisanya menjawab netral sebanyak 3 orang (9,36%).
5. Pada pernyataan butir 5, sebanyak 17 orang (53%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 14 orang (43,6%) menjawab setuju, dan sisanya menjawab netral sebanyak 1 orang (3,12%).
6. Pada pernyataan butir 6, sebanyak 9 orang (28%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 16 orang (49,9%) menjawab setuju, menjawab netral sebanyak 5 orang (15,6%), dan sisanya menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (6,24%).
7. Pada pernyataan butir 7, sebanyak 6 orang (18,7%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 10 orang (31,2%) menjawab setuju, menjawab netral sebanyak 8 orang (24,9%), menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang (15,6%) dan sisanya menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang (9,36%).
8. Pada pernyataan butir 8, sebanyak 16 orang (49,9%) menjawab sangat setuju, sedangkan sebanyak 14 orang (43,6%) menjawab setuju, dan sisanya menjawab

netral sebanyak 2 orang (6,24%).

4.1.4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pusat pertanggungjawaban terhadap Pendapatan. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum dan maksimum dan standar deviasi. Selengkapnya hasil statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Statistik Deskriptif
Statistics

		pusat pertanggungj awaban	Pusat Pendapatan
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
	Mean	31,40	33,50
	Range	18	19
	Minimum	21	21
	Maximum	39	40
	Sum	1005	1072

Sumber diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.4 nilai validitas dari responden yaitu 32 dengan nilai missing 0 pada pusat pertanggungjawaban maupun pusat pendapatan. Nilai rata-rata pada X1 sebesar 31,40 dan Y sebesar 33,50 dengan maksimum sebesar 39 (X1) dan 40 (Y). Nilai minimum pada X1 sebesar 21 dan minimum pada Y sebesar 21. Dengan range 18 (X1) dan 19 (Y). Serta dengan total penjumlahan konstruk variabel sebesar 1005 (X1) dan 1072 (Y).

4.1.5 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang di peroleh adalah valid.

Correlations

		Pertanyaan1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	pusat pertanggung jawaban
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	,129	,341	,183	,343	,616*	,426*	,460*	,627**
	Sig. (2-tailed)		,480	,056	,315	,054	,000	,015	,008	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	,129	1	,340	,624*	-,057	-,007	,003	,056	,526**
	Sig. (2-tailed)	,480		,057	,000	,758	,971	,987	,760	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	,341	,340	1	,175	,195	,315	,113	,289	,587**
	Sig. (2-tailed)	,056	,057		,338	,284	,079	,538	,108	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	,183	,624**	,175	1	,191	,188	,191	,106	,626**
	Sig. (2-tailed)	,315	,000	,338		,295	,303	,296	,563	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Pertanyaan 5	Pearson Correlation	,343	-,057	,195	,191	1	,568*	,561**	,482*	,621**
	Sig. (2- tailed)	,054	,758	,284	,295		,001	,001	,005	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 6	Pearson Correlation	,616**	-,007	,315	,188	,568*	1	,587**	,467*	,676**
	Sig. (2- tailed)	,000	,971	,079	,303	,001		,000	,007	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 7	Pearson Correlation	,426*	,003	,113	,191	,561*	,587*	1	,694*	,646**
	Sig. (2- tailed)	,015	,987	,538	,296	,001	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pertanyaan 8	Pearson Correlation	,460**	,056	,289	,106	,482*	,467*	,694**	1	,643**
	Sig. (2- tailed)	,008	,760	,108	,563	,005	,007	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
pusat pertanggungjawaban	Pearson Correlation	,627**	,526**	,587*	,626*	,621*	,676*	,646**	,643*	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		penda patan1	pendapa tan2	penda patan3	penda patan4	penda patan5	penda patan6	pendap atan7	penda patan8	pusat pendap atan
pendapatan1	Pearson Correlation	1	,800**	,459**	,729**	,302	,678**	,501**	,566**	,831**
	Sig. (2- tailed)		,000	,008	,000	,093	,000	,004	,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
pendapatan2	Pearson Correlation	,800**	1	,364*	,657**	,384*	,576**	,333	,681**	,763**
	Sig. (2- tailed)	,000		,040	,000	,030	,001	,063	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
pendapatan3	Pearson Correlation	,459**	,364*	1	,418*	,220	,396*	,416*	,211	,661**
	Sig. (2- tailed)	,008	,040		,017	,226	,025	,018	,247	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
pendapatan4	Pearson Correlation	,729**	,657**	,418*	1	,381*	,456**	,422*	,655**	,767**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,017		,032	,009	,016	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
pendapatan5	Pearson Correlation	,302	,384*	,220	,381*	1	,337	,069	,459**	,468**
	Sig. (2- tailed)	,093	,030	,226	,032		,059	,707	,008	,007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
pendapatan6	Pearson Correlation	,678**	,576**	,396*	,456**	,337	1	,776**	,619**	,848**
	Sig. (2- tailed)	,000	,001	,025	,009	,059		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
pendapatan7	Pearson Correlation	,501**	,333	,416*	,422*	,069	,776**	1	,388*	,746**
	Sig. (2- tailed)	,004	,063	,018	,016	,707	,000		,028	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

pendapatan8	Pearson Correlation	,566**	,681**	,211	,655**	,459**	,619**	,388*	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,247	,000	,008	,000	,028		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
pusat pendapatan	Pearson Correlation	,831**	,763**	,661**	,767**	,468**	,848**	,746**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Variabel Pusat Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan (X)

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Pusat Prtanggungjawaban Anggaran Pendapatan

Item pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,627	0,349	Valid
Pertanyaan 2	0,526	0,349	Valid
Pertanyaan 3	0,587	0,349	Valid
Pertanyaan 4	0,626	0,349	Valid
Pertanyaan 5	0,621	0,349	Valid
Pertanyaan 6	0,676	0,349	Valid
Pertanyaan 7	0,646	0,349	Valid
Pertanyaan 8	0,643	0,349	Valid

Sumber : Pengelolaan SPSS v. 22 2019

2. Variabel Pusat Pendapatan (Y)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Pendapatan

Item pertanyaan	Rhitung	rtabel	Keterangan
Pendapatan 1	0,831	0,349	Valid
Pendapatan 2	0,763	0,349	Valid
Pendapatan 3	0,661	0,349	Valid
Pendapatan 4	0,767	0,349	Valid
Pendapatan 5	0,468	0,349	Valid
Pendapatan 6	0,848	0,349	Valid
Pendapatan 7	0,746	0,349	Valid
Pendapatan 8	0,724	0,349	Valid

Sumber : Pengelolaan SPSS v. 22 2019

Dari tabel di atas terlihat bahwa kolerasi antara masing-masing indikator untuk variabel pusat pertanggungjawaban anggaran pendapatan, pendapatan.

4.1.6 Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai dari cronbach's alpha sebesar $0,745 > 0,06$, sehingga item dari kuesioner pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut Off	Kesimpulan
Pusat Pertanggungjawaban	0,745	> 0,6	Reliabel
Pusat Pendapatan	0,771	>0,6	Reliabel

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dari variabel pusat pertanggungjawaban. Adapun nilai dari cronbach's dari alpha adalah 745 dari 9 item.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	9

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dari variabel pusat pendapatan Adapun nilai dari cronbach's dari alpha adalah 771 dari 9 item.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	9

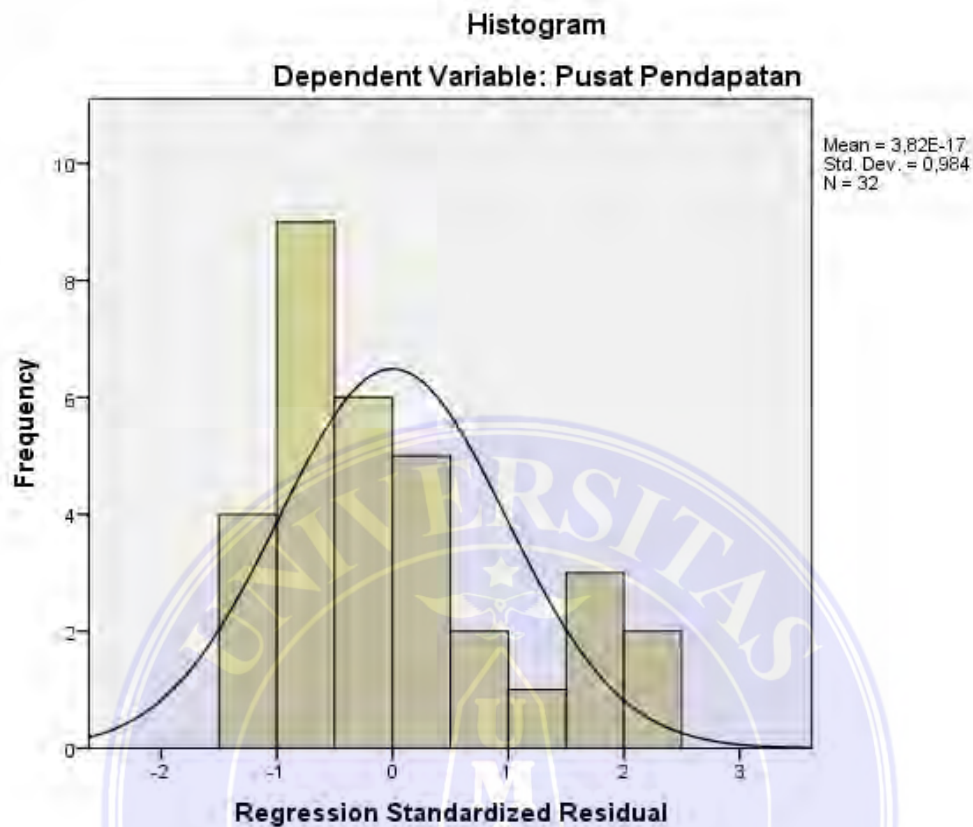
Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai cronbach's alpha yakni 0,745 dan 0,771

>.0,60. Hal ini menunjukkan instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel dalam penelitian tersebut dianggap reliabel untuk dijadikan alat ukur penelitian

4.1.7. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

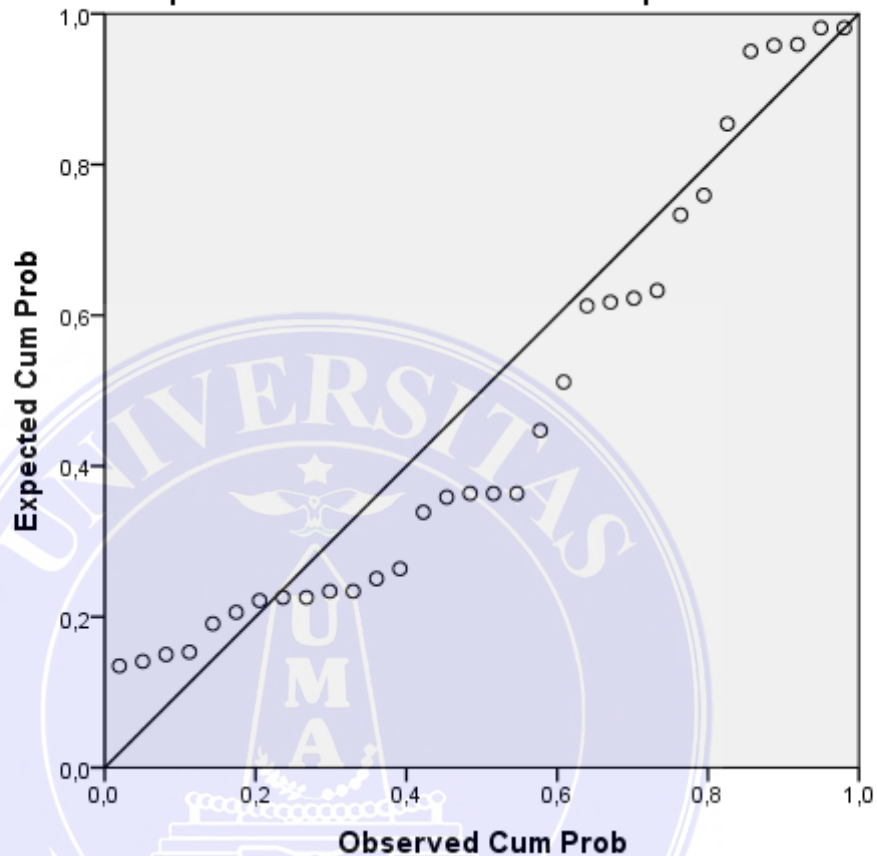
Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal dan mendekati normal (Santoso, 2004:212). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Normal P-Plot. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



Hasil uji normalitas pada gambar di atas dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola terdistribusi normal. Distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi tidak melenceng ke kiri atau melenceng ke kanan. Sehingga penyebaran datanya telah berdistribusi secara normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pusat Pendapatan



Hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P plot. Pada di atas dapat dilihat bahwa grafik normal P-P plot tersebar garis gambar normal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas)

(Ghozali, 2009:91). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (Ghozali,2009:92).

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

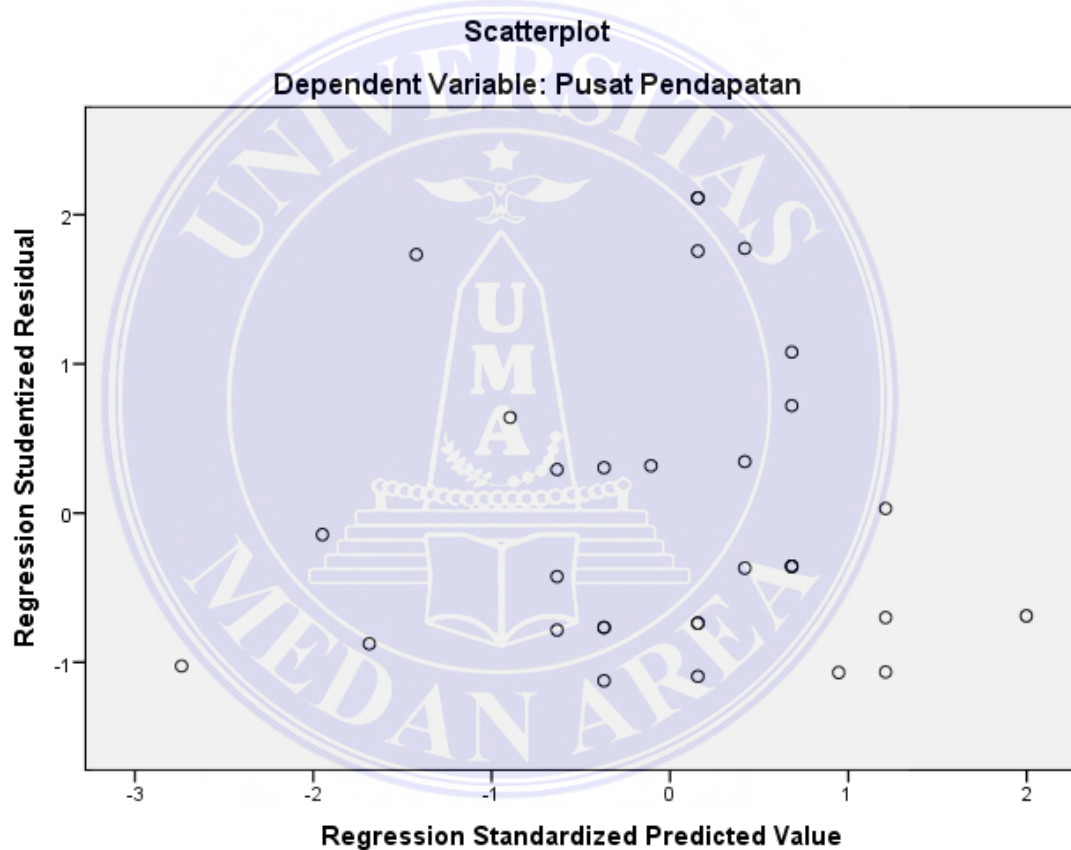
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) Pusat Pertanggungja waban	1,000	1,000

Berdasarkan di tabel di atas di lihat dari toleransi harus lebih besar dari 0,10 maka ia tidak terjadi multikolinearitas sedangkan nilai toleransi lebih kecil dari 0,10 maka terjadi toleransi saya 1,00 jadi lebih besar dari 0,10. Misalnya nilai VIF lebih besar dari 10 makanya terjadi multikolinearitas jika VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terdapat multikolinearitas karena lebih kecil dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut Homokesdastisitas dan jika berbeda disebut Heterokesdastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokesdastisitas atau tidak terjadi Heterokesdastisitas. Uji Heterokesdastisitas dapat dilihat dengan menggunakan grafik plot antara nilai

prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika grafik plot menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian mengempuk, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi homokesdatisitas, tidak terjadi heterokesdatisitas (Ghozali,2005:105).



Dari gambar di atas menyatakan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, titik-titik menyebar dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sehingga model regresi

layak dipakai untuk memprediksi kinerja manajerial berdasarkan masukan variabel independen.

3. Analisis Regresi Sederhana

Uji penelitian ini digunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004:47).

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,302	4,263		,774	,445		
pusat pertanggungjawaban	,962	,135	,793	7,133	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pusat Pendapatan

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada gambar di atas kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebesar 3,302. Angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pusat pertanggungjawaban (X) maka nilai konsisten Pusat Pendapatan (Y) adalah 3,302.

Angka koefisien regresi ini nilainya 0,962. Angka ini merupakan arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pusat pertanggungjawaban (X) maka Pusat

Pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 0,962. Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 3,302 + 0,962$

4.1.8. Uji Hipotesis

1. Uji Stastik T

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable independen mempengaruhi variable dependen secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikasi. Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variable independen secara bersama-sama.

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistis T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,302	4,263		,774	,445
	pusat pertanggungjawaban	,962	,135	,793	7,133	,000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa t-hitung > t-tabel ($7,133 > 2,042$), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pusat pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dan juga nilai signifikansi < dari nilai probabilitas ($0.445 < 0.05$) artinya hipotesis Ho diterima. Dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh pusat pertanggungjawaban terhadap pendapatan.

2. Uji R²

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan “R²” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

Tabel 4.12
Hasil Uji dari R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,617	,357

a. Predictors: (Constant), mean_ang

Berdasarkan output di atas, nilai adjusted R² adalah 0,617 atau 61% variasi pendapatan (Y) dapat dijelaskan variabel bebas yaitu pusat pertanggungjawaban (X). Sedangkan sisanya (39%) dijelaskan oleh variabel lain.

4.2. Pembahasan

Pengaruh Pusat Pertanggungjawaban Terhadap Pendapatan.

Dari hasil analisis data yang dilakukan, dengan cara pengujian statistik secara parsial atau uji t, maka analisis lebih lanjut dari hasil analisis regresi sederhana adalah pusat pertanggungjawaban sebagai variabel bebas memiliki pengaruh terhadap

pendapatan sebagai variabel terikat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian secara parsial melalui Uji t diketahui bahwa pusat pertanggungjawaban secara parsial berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($7,133 > 2,042$) tingkat signifikan sebesar 0,445 lebih kecil dari ($\alpha = 0,05$), yang artinya hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa jika pusat pertanggungjawaban meningkat maka mempengaruhi tingkat pendapatan. Sebaliknya, apabila sistem pengukuran pendapatan menurun maka tingkat pendapatan akan menurun. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Frisilia Wihafina Hafiz pada tahun 2007 dengan judul penelitian “PENGARUH PUSAT PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENDAPATAN PT TELKOM, Tbk MEDAN” hasil analisis data dan pembahasan menyatakan bahwa pengaruh pusat pertanggungjawaban terhadap pendapatan berpengaruh pada tingkat signifikan $0.000 > 0.05$. Berdasarkan hasil penelitian di dapat jika Pusat Pertanggungjawaban sangat baik digunakan sebaagai alat ukur prestasi manajer PT.Telkom indonesia, Tbk Medan. Berdasarkan hasil analisis antara Pusat Pertanggungjawaban (X1) dengan Pendapatan (Y), menunjukkan bahwa Pusat pertanggungjawaban mempunyai pengaruh terhadap pendapatan. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima. Diketahui nilai t hitung variabel pusat pertanggungjawaban (X1) sebesar 7,133 dengan signifikansi $0,007 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian di dapat jika pusat Pertanggungjawaban sangat baik digunakan sebaagai alat ukur prestasi manajer perusahaan manufaktur di Jawa Tengah.